

# ANALISIS KINERJA ORGANISASI SEKTOR PUBLIK PUSKESMAS KENANGAN DI MEDAN , SUMATERA UTARA

Achmad Fadhil Nasution<sup>1</sup>, Evelyn F.F Tampubolon<sup>2</sup>, Jeremia Michael Sitorus<sup>3</sup>, Miranda R.G Sinaga<sup>4</sup>, Sri diana<sup>5</sup>, Yosi Clara Barutu<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Negeri Medan , Sumatera Utara

Jl. Willem Iskandar Pasar V, Kotak Pos No. 1589 Medan 20221

Telp. (061) 6625973, 6613365, 6613276, 6618754, Fax. (061) 6614002, 061-6613319

E-mail korespondensi : [yosiclara68@gmail.com](mailto:yosiclara68@gmail.com)

## Abstract :

*This study is a study with analysis, which aims to provide an overview of the organizational performance of the public sector. This study was conducted in Medan, North Sumatra in April 2019. In this study the authors conducted a descriptive study conducted through direct interviews with employees of Memories of Memories. Performance measurement can be done by comparing the results by including the budget. Budget is specifically described as quantitative data or financial expressions of the organization's short-term and long-term strategic plans, which contain goals and actions in achieving these objectives. This public sector performance measurement aims to help public managers assess the achievement of a strategy through financial and non-financial measurement tools. The budget made and provided by the central and regional governments influences the performance of Public Sector Organizations in the Memories of Public Health. The budget contained in this public sector organization is the APBN. APBD. In this public sector organization there is also a BOK (Health Operational Assistance) / For example, health operational assistance, the government gives goods in the form of additional food to pregnant women*

## Abstrak :

*Studi ini merupakan studi dengan analisis, yang bertujuan memberikan gambaran tentang kinerja organisasi dari sector publik. Studi ini dilakukan di Medan, Sumatera Utara April 2019. Pada studi ini penulis melakukan kajian deskriptif dilakukan melalui wawancara langsung kepada pegawai Puskesmas Kenangan. Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan cara membandingkan capaian dengan mencantumkan anggaran .Anggaran secara khusus digambarkan sebagai data kuantitatif atau ungkapan keuangan dari rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang organisasi, yang memuat tujuan dan tindakan dalam mencapai tujuan tersebut . Pengukuran kinerja sektor publik ini yang bertujuan untuk membantu manajer publik menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan non finansial. Anggaran yang dibuat dan diberikan oleh pemerintah pusat dan daerah berpengaruh pada kinerja Organisasi Sektor Publik di Puskesmas Kenangan tersebut. Anggaran yang terdapat dalam organisasi sector public ini adalah APBN. APBD,. Dalam organisasi sector public ini juga terdapat BOK (Bantuan Operasional Kesehatan)/ Sebagai contoh, bantuan operasional kesehatan, pemerintah memberikan barang berupa makanan tambahan pada ibu hamil.*

**Kata kunci :** Sektor publik, organisasi sektor publik, akuntansi sektor publik, kinerja organisasi sektor publik.

## PENDAHULUAN

**Sektor publik** adalah sektor ekonomi yang menyediakan berbagai layanan pemerintah kepada masyarakat. Istilah sektor publik lebih tertuju pada sektor negara, usaha-usaha negara, dan organisasi nirlaba negara (Joedono: 2000). Abdullah (1996) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan sektor publik adalah pemerintah dan unit-unit organisasinya, yaitu unit-unit yang dikelola pemerintah dan berkaitan dengan hajat hidup orang banyak atau pelayanan masyarakat, seperti kesehatan, pendidikan, dan keamanan. Dengan demikian, cukup beralasan bahwa istilah sektor publik dapat berkonotasi perpajakan, birokrasi, atau pemerintah. Selanjutnya, adalah lebih mudah jika istilah sektor publik dilawankan dengan istilah sektor privat/ swasta/ bisnis (lihat Jones dan Pendlebury 1996: 1).

Lebih lanjut Jones dan Pendlebury (1996: 1) mengemukakan bahwa istilah sektor publik dapat dipahami lebih jelas bila dihubungkan dengan istilah akuntan publik. Di Amerika Serikat, istilah ini adalah untuk akuntan swasta yang berpraktik untuk masyarakat. Sedangkan di Inggris (Eropa), istilah ini adalah untuk akuntan yang bekerja di organisasi pemerintah. Dengan demikian, istilah sektor publik yang umum dipahami adalah akuntansi untuk organisasi pemerintah. Istilah “sektor publik” sendiri memiliki pengertian yang bermacam-macam.

Hal tersebut merupakan konsekuensi dari luasnya wilayah publik, sehingga setiap disiplin ilmu (ekonomi, politik, hukum, dan sosial) memiliki cara dan definisi yang berbeda-beda. Dari sudut pandang ilmu ekonomi, sektor publik dapat dipahami sebagai suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik (Mardiasmo, 2009). Menurut Nordiawan (2009:1) sektor publik merupakan sebuah entitas ekonomi yang memiliki keunikan tersendiri. Disebut sebagai entitas ekonomi karena memiliki sumber daya ekonomi yang tidak kecil. Sektor publik juga melakukan transaksi – transaksi ekonomi dan keuangan, tetapi berbeda dengan entitas ekonomi lain, khususnya perusahaan komersial yang mencari laba, sumber daya ekonomi sektor publik dikelola tidak untuk tujuan mencari laba (nirlaba).

**Organisasi sektor publik**, yaitu organisasi yang diadakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, yaitu pelayanan-pelayanan yang tidak dapat diusahakan sendiri secara terpisah oleh masing-masing individu. Organisasi sektor publik adalah suatu organisasi pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dimana yang menjalankan aktivitas dalam berbagai bentuk yayasan, mulai dari yayasan yang menyelenggarakan pendidikan, yang bergerak dibidang sosial sampai dengan yayasan-yayasan yang bidangnya sangat khusus seperti beasiswa atau organisasi sektor publik adalah suatu organisasi yang

berhubungan dengan kepentingan umum dan penyediaan barang atau jasa kepada publik yang dibayar melalui pajak atau pendapat negara lain yang diatur dengan hukum.

Prof. Indra Bastian, Ph. mendefinisi **akuntansi sektor publik** mengemas dan mengarahkan pemahaman pembaca pada realitas dan fenomena akuntansi sektor publik, baik konsep maupun tataran praktik. Organisasi sektor publik dari hari ke hari senantiasa dituntut untuk bekerja secara akuntabel dengan mengedepankan kejujuran dan profesionalisme dalam segala hal, baik SDM, pengelolaan, maupun yang terpenting manajemen keuangan. Ini sesuai tujuan keberadaan dan pengembangan akuntansi sektor publik dari waktu ke waktu. Setelah mempelajari modul ini diharapkan Anda mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup akuntansi sektor publik.

**Sistem Pengukuran Kinerja Sektor Publik** adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu manajer publik menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan non finansial. Sistem pengukuran kinerja dapat dijadikan alat pengendalian organisasi, karena pengukuran kinerja diperkuat dengan menetapkan *reward and punishment systems*. Kinerja organisasi publik harus dilihat secara luas dengan mengidentifikasi keberhasilan organisasi tersebut dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan melakukan perbaikan-perbaikan maupun peningkatan pelayanan kepada masyarakat karena kinerja pemerintah telah mengarah ke *good governance*.

Organisasi yang berhasil merupakan organisasi yang memiliki visi dan misi yang jelas, terukur dan dapat teraktualisasi dalam kinerja organisasi. Pengukuran kinerja mencakup berbagai aspek sehingga dapat memberikan informasi yang efisien dan efektif dalam pencapaian kinerja tersebut (Agusti, 2012).

**Pengukuran kinerja** merupakan pengawasan (monitoring) dan pelaporan pencapaian suatu program yang dilakukan secara terus-menerus, khususnya penilaian kemajuan pencapaian program berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan semula (Nurkhamid, 2008). Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan cara membandingkan capaian dengan mencantumkan anggaran. Anggaran secara khusus digambarkan sebagai data kuantitatif atau ungkapan keuangan dari rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang organisasi, yang memuat tujuan dan tindakan dalam mencapai tujuan tersebut (Hansen dan Mowen (2000) dalam Stefani, 2011). Karena itu, bagi organisasi proses penyusunan anggaran menjadi hal penting yang harus diperhatikan agar dapat mencapai tujuan organisasi. Anggaran yang terlalu menekan, cenderung menimbulkan sikap agresif manajer tingkat.

Tujuan pokok pengukuran kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai tujuan organisasi dan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar dapat mencapai hasil yang diinginkan. Secara umum, tujuan pengukuran kinerja adalah:

- a) Untuk mengkomunikasikan strategi secara lebih baik
- b) Untuk mengukur kinerja finansial dan non finansial secara tertimbang sehingga dapat ditelusuri perkembangan pencapaian strateginya.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini merupakan studi dengan analisis deskriptif, yang bertujuan memberikan gambaran tentang kinerja organisasi dari sector publik. Studi ini dilakukan di Medan, Sumatera Utara April 2019. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung kepada pegawai Puskesmas Kenangan. Variabel yang diamati atau diukur adalah jumlah pegawai, jenis pelayanan, jumlah jam kerja, jumlah unit kerja.

Data yang digunakan dalam studi ini adalah data yang bersumber dari Puskesmas Kenangan. Disamping itu, untuk data pendukung lainnya diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal, makalah dan hasil studi. Dalam studi ini juga dilakukan uji interaksi antara hubungan anggaran dengan kinerja organisasi sector publik di Puskesmas Kenangan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS)**

adalah suatu organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat di samping memberikan pelayanan secara

menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Sedangkan Menurut Depkes RI (2004) puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerja (Effendi, 2009).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) adalah suatu organisasi fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat dan memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di kabupaten/kota.

### **Puskesmas Sebagai Organisasi Sektor Public**

Puskesmas dipandang sebagai Organisasi Publik. Artinya bahwa Puskesmas dilihat sebagai sebuah organisasi. Pada konteks ini Puskesmas dikaji dalam konsep Teori Organisasi. Teori Organisasi memandang bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang cenderung bermasyarakat serta mengatur dan mengorganisasikan kegiatannya untuk mencapai tujuan. Hanya saja, manusia memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu yang menjadi sebab ketidakmampuannya mewujudkan apa yang akan dicapainya.

Atas dasar inilah kemudian ia membutuhkan orang lain dan menjalin kerjasama. Ada banyak pandangan para ahli tentang organisasi, misalnya Ernest Dale menyebutkan Organisasi sebagai suatu proses perencanaan yang meliputi penyusunan, pengembangan, dan pemeliharaan suatu

struktur atau pola hubungan kerja dari orang-orang dalam suatu kerja kelompok.

## HASIL PENELITIAN

Kinerja Organisasi Sektor Publik

### 1) Profil Puskesmas

- Nama Puskesmas: UPT Puskesmas Kenangan
- Alamat : Jalan Tiung Raya , Medan Tembung, Medan.
- Visi dan Misi :  
Visi

*Puskesmas “Bertekad” Menuju Kecamatan Antapani Yang Mandiri Sehat*

*(Bersih ,tertib,Berkarya terdepan dan dinamis)*

Misi

1. Meningkatkan kualitas SDM, Profesionalisme mental spiritual
2. Memberdayakan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat
3. Meningkatkan administrasi dan pelayanan
4. Meningkatkan mutu pelayanan yang efektif dan efisien kepada masyarakat
5. Meningkatkan lintas sektor dan lintas program

### 2) Jenis – Jenis Pelayanan

- Rawat Inap : Poli umum, Poli KIA/KB, Poli Gigi
- Pelayanan Administratif
- Konsultasi : Kesehatan, Pojok Gizi

### 3) Unit kerja di dalam Puskesmas

**Kenangan**, terdiri dari :

- UKM (unit kegiatan masyarakat)

- UKP (unit kesehatan perorangan)

### 4) Pelayanan Rawat Inap

Jenis Pelayanan :

Puskesmas rawat inap adalah puskesmas yang diberi tambahan ruangan dan fasilitas untuk menolong pasien gawat darurat, baik berupa tindakan operatif terbatas maupun asuhan keperawatan sementara dengan kapasitas kurang lebih 10 tempat tidur. Rawat inap itu sendiri berfungsi sebagai rujukan antara yang melayani pasien sebelum dirujuk ke institusi rujukan yang lebih mampu, atau dipulangkan kembali ke rumah.

Kemudian mendapat asuhan perawatan tindak lanjut oleh petugas perawat kesehatan masyarakat dari puskesmas yang bersangkutan di rumah pasien. Pelayanan jasa berupa pemeriksaan kesehatan, pengobatan, konsultasi kesehatan, dan menginap untuk pemeriksaan kesehatan berulang dalam kurun waktu 24 jam.

- Jam Kerja : Pelayanan rawat inap dimulai dari pendaftaran pasien di loket.
- Loket pendaftaran :
- Senin – Kamis : Pukul 08.00 – 14.30 WIB
- Jumat : Pukul 08.00 – 12.00 WIB
- Sabtu : Pukul 08.00 – 14.30 WIB
- Rawat Inap :
- Senin – Sabtu : 24 Jam
- 

Pe

rsyaratan Pelayanan :

1. Membawa kartu berobat untuk pasien umum bagi yang sudah pernah berobat di Puskesmas

2. Membawa Kartu Jamkesmas bagi Pasien Jamkesmas
3. Membawa Kartu Askes untuk Pasien Askes.

Puskesmas rawat inap diarahkan untuk melakukan kegiatan sebagai berikut :

- i. Melakukan tindakan operatif terbatas terhadap penderita gawat darurat antara lain; kecelakaan lalu lintas, persalinan dengan penyulit, penyakit lain yang mendadak dan gawat.
- ii. Merawat sementara penderita gawat darurat atau untuk observasi penderita dalam rangka diagnostik dengan rata-rata hari perawatan tiga (3) hari atau maksimal tujuh (7) hari.
- iii. Melakukan pertolongan sementara untuk mempersiapkan pengiriman penderita lebih lanjut ke Rumah Sakit.
- iv. Melakukan metoda operasi pria dan metoda operasi wanita untuk keluarga berencana.

### **Hubungan Anggaran dengan Kinerja Organisasi Sektor Publik di Puskesmas Kenangan**

Anggaran yang dibuat dan diberikan oleh pemerintah pusat dan daerah berpengaruh pada kinerja Organisasi Sektor Publik di Puskesmas Kenangan tersebut. Dan anggaran tersebut dibuat sesuai dengan RPK (Rancangan Proses Kerja) yang dibuat oleh organisasi sector public yang bergerak dalam instansi kesehatan ini. Dari RPK tersebut sudah tersusun dalam POA (Planing Of Action) yang diberikan oleh pemerintah.

### **Anggaran yang digunakan dalam Sektor Publik**

Anggaran yang terdapat dalam organisasi sector public ini adalah APBN, APBD,. Dalam organisasi sector public ini juga terdapat BOK (Bantuan Operasional Kesehatan)/ Sebagai contoh, bantuan operasional kesehatan, pemerintah memberikan barang berupa makanan tambahan pada ibu hamil.

Disamping itu, terdapat pula beberapa jenis anggaran pada organisasi sector public di Puskesmas, yaitu :

- a) Anggaran modal (capital budget), yaitu anggaran yang diberikan kepada puskesmas untuk keperluan dana pembangunan puskesmas.
- b) Anggaran Kas (cash budget), yang diberikan untuk memenuhi aktivitas puskesmas, seperti dana operasional, investasi, dan pembiayaan lainnya.
- c) Anggaran pelaksanaan (operating budget), digunakan oleh Puskesmas untuk segala aktivitas yang meliputi acara-acara penting atau kegiatan penting demi meningkatkan kinerja Puskesmas.

### **Laporan keuangan yang digunakan dalam pencatatan anggaran tersebut**

Laporan keuangan yang digunakan dalam mencatat transaksi dalam organisasi sector public ini adalah laporan keuangan yang berbasis akrual. Karena setiap transaksi yang digunakan dicatat dalam seperti pembelian asset, penerimaan subsidi, dan sebagainya

yang terdapat pada laporan keuangan anggaran organisasi sector public.

## KESIMPULAN

Organisasi yang berhasil merupakan organisasi yang memiliki visi dan misi yang jelas, terukur dan dapat teraktualisasi dalam kinerja organisasi. Pengukuran kinerja mencakup berbagai aspek sehingga dapat memberikan informasi yang efisien dan efektif dalam pencapaian kinerja tersebut (Agusti, 2012). Pengukuran kinerja merupakan pengawasan (monitoring) dan pelaporan pencapaian suatu program yang dilakukan secara terus-menerus, khususnya penilaian kemajuan pencapaian program berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan semula (Nurkhamid, 2008). Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan cara membandingkan capaian dengan mencantumkan anggaran. Anggaran secara khusus digambarkan sebagai data kuantitatif atau ungkapan keuangan dari rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang organisasi, yang memuat tujuan dan tindakan dalam mencapai tujuan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) adalah suatu organisasi fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat dan memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di kabupaten/kota. Puskesmas dipandang sebagai Organisasi Publik.

Anggaran yang terdapat dalam organisasi sektor publik ini adalah APBN dan APBD. Dalam organisasi sector public ini juga terdapat BOK (Bantuan Operasional Kesehatan). Laporan keuangan yang digunakan dalam mencatat transaksi dalam organisasi sector public yaitu Puskesmas Kenangan ini adalah laporan keuangan yang berbasis akrual. Karena setiap transaksi yang digunakan dicatat dalam seperti pembelian asset, penerimaan subsidi, dan sebagainya yang terdapat pada laporan keuangan anggaran organisasi sektor publik.

## DAFTAR PUSTAKA

F. Achmad , Dkk, 2019, *Laporan Mini Riset Kinerja Organisasi Sektor Puskesmas Kenangan di Medan*, Medan, Kelompok III.

H. Haryani, 2013, *Pengertian dan Ruang Lingkup Akuntansi Sektor Publik*, (on-line), (<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/7957/Bab%202.pdf?sequence=10>), Widyatama.

Lubis.P. 2017. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhan Batu Tahun Anggaran 2011-2013*. Medan: KITABAH

N.F.Fathonah, 2017, *Kebijakan Standar Akuntansi*, (on-line), (<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/7957/Bab%202.pdf?sequence=10>), Widyatama.

Suardi, Wahdi: 2018. *Laporan Mini Riset Mahasiswa FE-UNINUS*. Bandung: UNINUS